

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Konsep al-‘Ashr dalam Perspektif Al-Qur’an” (Kajian Tafsir Al-Qur’an Secara Maudhu‘i), penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengkonsentrasikan diri pada penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian yang ditempuh dengan melakukan kajian terhadap sumber-sumber kepustakaan, seperti Al-Qur’an, Hadis, kitab tafsir, Ensiklopedi, Kamus, buku-buku dan sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan masalah yang dibahas.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya.¹ Dalam hal ini, sumber pertama dalam pengambilan data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah yang berkaitan langsung dengan tema skripsi yang bersumber dari empat surah dengan lima ayat Al-Qur’an, yaitu; QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba’/78: 14, dan QS Al-‘Ashr/103: 1-3 yang ke empat surah dengan lima ayat tersebut sama-sama menggunakan kata yang berakar dari huruf “ع-ص-ر”.

¹Chalid Narbuko, Dan Abu Dawud, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 43.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan sumber aslinya atau sumber pertamanya.² Adapun sumber-sumber data sekunder antara lain adalah:

- a. Kitab Tafsir, baik yang klasik maupun yang kontemporer yang menafsirkan lima ayat Al-Qur'an sebagai sumber data primer, yakni QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3 yang kelimanya menggunakan bentuk-bentuk kata yang berakar dari huruf "ع-ص-ر".
- b. Kamus-kamus atau ensiklopedia yang terkait dengan pembahasa al-'Ashr, khususnya terkait dengan kosa kata Arab yang ada kaitannya tentang kata al-'Ashr. kata yang berakar dari huruf "ع-ص-ر".
- c. Buku-buku yang terkait dengan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan juga terkait dengan pembahasan tentang bentuk al-'Ashr. Di antaranya buku-buku yang membahas tentang kata al-'Ashr dari berbagai aspek.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan klasik yaitu pendekatan naqliyah, aqliyah dan isyari. Pendekatan naqliyah menekankan pada riwayat, baik dari Al-Qur'an maupun Hadis Nabi saw. Pendekatan aqliyah menekankan pada pendapat atau penafsiran para ulama terhadap ayat Al-Qur'an atau Hadis Nabi saw., Yang terkait tentang kata al-'Ashr, sedangkan pendekatan isyari menekankan pada makna substansi al-Ashr dalam Al-Qur'an. Artinya,

²Ibid., h. 43.

dalam hal ini penulis berusaha untuk menggali maksud atau kandungan yang terdapat dalam pembahasan tentang kata yang berakar dari huruf “ع-ص-ر”.

Pendekatan lain yang digunakan adalah pendekatan multidisipliner, di antaranya adalah pendekatan linguistik, pendekatan historis, ilmu tafsir, dan pendekatan filosofis.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian tafsir yang menggunakan metode tematik atau lebih dikenal dengan istilah maudhu'i. Artinya bahwa pemaparan mengenai masalah yang diangkat akan menempuh cara kerja tafsir tematik (maudhu'i).

Al-Farmawi membagi dua bentuk tafsir maudhu'i. Bentuk pertama, yaitu melakukan pembahasan mengenai satu surah secara menyeluruh dan utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus, menjelaskan korelasi antara berbagai masalah yang dikandungnya sehingga surah itu tampak dalam bentuknya yang betul-betul utuh dan cermat.

Sedangkan bentuk kedua, yaitu menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surah yang sama-sama membicarakan suatu masalah tertentu. Ayat-ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan diletakkan di bawah satu tema pembahasan dan selanjutnya ditafsirkan secara maudhu'i.

Adapun penelitian tentang “Konsep al-'Ashr dalam Perspektif Al-Qur'an” ini akan mengambil bentuk yang kedua, yakni menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surah yang sama-sama membicarakan masalah “al-'Ashr”, kemudian ditafsirkan dengan menempuh langkah-langkah tafsir maudhu'i.

Adapun langkah-langkah atau cara kerja metode tafsir maudhu'i yang ditempuh adalah:³

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik). Dalam hal ini, peneliti menetapkan masalah bentuk kata al-'Ashr sebagai tema atau topik yang terdapat dalam Al-Qur'an yakni QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3 Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. Artinya, setelah peneliti menetapkan kata al-'Ashr sebagai tema atau topik pembahasan dalam skripsi, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menghimpun beberapa ayat yang berkaitan dengan pembahasan tentang kata al-'Ashr, seperti yang terdapat dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3 Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbab al-nuzul-nya, dalam masalah ini peneliti berusaha untuk menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan penjelasannya;
2. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing. Dalam hal ini, peneliti berusaha memahami korelasi atau hubungan ayat yang terdapat dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3

³Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi At-Tafsir Al-Maudui: "Dirasah Manhajiyyah"*, Terj. Rosihon Anwar, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51, lihat juga dalam Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 114-115, atau lihat juga dalam Abd. Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005) h. 47-48.

3. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna, setelah menetapkan tema atau topik pembahasan, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pembahasan tentang kata al-'Ashr, maka setelah itu, peneliti menyusun pembahasan dalam rangka yang tersistimatis;
4. Melengkapi pembahasan dengan Hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan. Dalam pembahasan tentang kata al-'Ashr peneliti berusaha mengaitkannya dengan Hadis Nabi saw. sebagai penjelas dan penguat terhadap ayat tentang al-Ashr, yang terdapat dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang 'am (umum) dan yang khas (khusus), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.

Penelitian ini di samping dikategorikan sebagai penulisan tafsir tematik (maudhu'i) yang menggunakan metode tematik (maudhu'i) juga tidak terlepas dari penggunaan metode lain seperti metode analisis (tahlili). Metode ini digunakan sebagai pelengkap metode maudhu'i/tematik.

Adapun langkah-langkah metode tafsir analisis (tahlili) adalah sebagai berikut:⁴

1. Menerangkan hubungan munasabah, baik antar ayat maupun antar surat. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan atau korelasi antara ayat QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3 dan menjelaskan hubungan antara ayat 1 satu dan ayat yang lainnya.
2. Menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (asbab al-nuzul). Setelah menjelaskan munasabah antara ayat dengan ayat yang terdapat dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3, peneliti berusaha menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat-ayat tersebut dengan melihat penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam kitab tafsir maupun kitab-kitab yang lainnya yang berkaitan dengan pembahasan;
3. Menganalisis kosa kata dan lafal dalam konteks bahasa Arab. Peneliti berusaha untuk menganalisis atau menjelaskan tentang kata al-'Ashr dalam konteks bahasa Arab dengan merujuk kepada beberapa kamus bahasa Arab, seperti Maqayis al-Lughah, Lisan al-'Arab dan beberapa kamus Arab lainnya;
4. Memaparkan kandungan ayat secara umum. Dalam pembahasan ini tentu peneliti akan berusaha memaparkan secara umum makna yang terkandung

⁴Ahmad Syukri Saleh, Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman, Cet. II, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), h. 48.

dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3;

5. Menerangkan unsur-unsur fasahah, bayan, dan i'jaz-nya, bila dianggap perlu;
6. Menjelaskan hukum yang dapat ditarik dari ayat yang dibahas. Setelah menganalisis makna yang terkandung dalam QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 49/25, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3, peneliti berusaha untuk menjelaskan hukum yang terkandung di dalam lima ayat yang terdapat dalam empat surah tersebut;
7. Menerangkan makna dan maksud yang terkandung dalam ayat yang akan dibahas.

Pengumpulan data tersebut dengan metode maudhu'i dan tahlili diambil dari Al-Qur'an sebagai sumber data primer, Hadis Nabi saw., kitab tafsir, ensiklopedi, mu'jam atau kamus, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan kata al-'Ashr sebagai data sekundernya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sejumlah referensi akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan menempuh langkah-langkah seperti yang dilakukan pada penelitian kualitatif, mengingat penelitian kepustakaan merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data/teks

Data berupa teks-teks Al-Qur'an dan interpretasinya yang bersentuhan langsung dengan fokus permasalahan yang dibahas dan berasal dari berbagai referensi tafsir, baik sumber data primer berupa Al-Qur'an maupun sumber data sekunder berupa Hadis Nabi saw. kitab tafsir, ensiklopedia, kamus maupun kitab-kitab lain yang berkaitan dengan masalah yang diangkat "Konsep al-'Ashr dalam Perspektif Al-Qur'an" (kajian tafsir Maudhu'i), QS Al-Baqarah/2: 266, QS Al-Yusuf/12: 36 dan 49, QS Al-Naba'/78: 14, dan QS Al-'Ashr/103: 1-3). Terkait dengan pengumpulan data ini, penelitian ini akan mencari asbab al-nuzul, dan munasabah surah-surah maupun ayat-ayat terkait.

2. Reduksi data/teks

Data-data tertulis berupa tafsiran-tafsiran yang diambil dari berbagai referensi terkait dengan fokus permasalahan yang dibahas akan dipangkas secara lebih sederhana agar data-data tersebut tidak terkesan mubazir dan tidak bermakna, sehingga diperlukan langkah ini guna penyederhanaan data yang dimaksud.

3. Kategori data/teks

Langkah kategorisasi data dimaksud adalah memilah dan memilih data yang signifikan dengan permasalahan yang dibahas ke dalam bagian-bagian tertentu atau ke dalam sub-sub tema yang terkait dengan fokus penelitian. Langkah ini mengarah pada pengkategorisasian surah-surah atau ayat-ayat yang turun kemudian disebut surah atau ayat Makkiah, serta surah-surah atau ayat-ayat yang kemudian disebut surah atau ayat Madaniyah. Termasuk dalam

langkah ini adalah menghimpun ayat-ayat yang berkaitan tentang kata yang berakar dari huruf "ع - ص - ر", yang mengandung pengertian serupa.

4. Interpretasi data/teks

Data yang sudah dipilah dan dipilih pada sub-sub tema tertentu akan ditafsirkan dan diungkap makna filosofis dari kandungan teks yang tercakup dalam sub-sub tema itu. Pada langkah inilah analisis teks tafsir dengan menggunakan pendekatan klasik yaitu naqliyah, aqliyah, isyari dan juga pendekatan Multidisipliner akan dipergunakan.

5. Konklusi data/teks

Data-data atau teks-teks Al-Qur'an yang membahas tentang kata yang berakar dari huruf "ع - ص - ر". Dan berbagai tafsirannya yang sudah mendapatkan kajian secara lebih mendalam dan terfokus pada obyek penelitian, maka sebagai langkah akhir adalah menarik kesimpulan sebagai hasil kajian akhir penelitian.

